

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), “metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrume kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive dan snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), abalisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”.

Jenis penelitian ini dimaksud untuk mendiskripsikan “Analisis Karakter Siswa SDN 3 Gondang Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa”. Penelitian ini akan melakukan penelitian lapangan berupa observasi dalam proses pembelajaran dan melakukan wawancara terhadap siswa maupun guru se usai pembelajaran. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi guna memperkuat hasil akhir yang diinginkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN 3 Gondang yang beralamatkan di RT 01 RW 02, Dusun Semen, Desa Gondang, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Untuk sampai di lokasi dari Pacitan kota menuju sekolah tersebut berjarak 20.52 km. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. SDN 3 Gondang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil data.
- b. Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, mulai dari bulan Juni sampai bulan Juli 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas 4 SDN 3 Gondang. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek menggunakan teknik ini berdasarkan pada sample yang ada di lokasi penelitian.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Analisis Karakter Siswa SDN 3 Gondang Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian dalam pengumpulan data perlu menggunakan Teknik agar mendapatkan sumber data dan tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti. Sugiyono (2015: 308) mengungkapkan bahwa ‘teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data’. Sugiyono (2015: 309) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data ada empat macam yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi”.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015: 203), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sugiyono (2015: 204) mengungkapkan bahwa dari “segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipation observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur”.

Sugiyono (2015: 314) mengungkapkan bahwa “objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spardley dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activites* (aktivitas)”. Tahap observasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2015: 315) ada tiga yaitu “1) observasi diskriptif, 2) observasi terfokus, 3) observasi terseleksi”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang sangat mengutamakan indra penglihatan. Peneliti juga harus memiliki ingatan yang begitu kuat. Namun, ada baiknya apabila peneliti memiliki alat bantu dalam melakukan obsevasi seperti kamera, buku catatan, dan sebagainya. Tujuan menggunakan alat bantu dalam melakukan observasi yaitu agar penelitian yang dilakukan dilapangan dapat menghasilkan data yang maksimal.

Penelitian ini melakukan observasi di kelas 4 SDN 3 Gondang. Tujuannya adalah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sugiyono (2015: 319) “mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur”.

Berdasarkan uraian diatas wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Jumlah responden yang bisa diwawancara juga hanya sedikit. Teknik wawancara merupakan salah satu Teknik yang sering digunakan oleh peneliti. Penjelasan pengertian, fungsinya, bentuknya.

Kegiatan wawancara difokuskan kepada guru kelas 4, dan siswa kelas 4 SDN 3 Gondang. Wawancara pada penelitian ini harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam waktu yang singkat peneliti harus mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya. Bahasa yang digunakan oleh peneliti harus jelas dan terarah sehingga lebih objektif dan terpercaya.

c. Teknik Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumentasi Bogdan dalam Sugiyono (2015:329) menyatakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*”.

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto dan tulisan. Menurut Sugiyono (2015: 329) “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kreditable/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi”. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Namun, dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti saat observasi didalam kelas, saat melakukan wawancara dan untuk dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti selama di SDN 3 Gondang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Utama

Penelitian ini instrumennya yaitu peneliti sendiri, Artinya dalam penelitian ini peneliti harus mengumpulkan data dan menjaga keakuratan data serta mengelolahnya sebagaimana yang diinginkan oleh peneliti.

b. Instrumen bantu pertama

Pada instrument bantu pertama ini yaitu pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan data saat observasi.

1) Tujuan pembuatan

Instrument ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran siswa kelas 4 didalam kelas.

2) Proses pembuatan instrument bantu pertama

Instrument dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi proses materi, metode pembelajaran dan karakter siswa. Sebelum melakukan observasi instrument harus divalidasi oleh validator, apabila instrument lulus kelayakan maka peneliti siap melakukan observasi didalam kelas.

3) Proses pelaksanaan

Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian beberapa kali hingga menemukan titik jenuh. Sebagaimana kita ketahui, observasi hanya mengumpulkan data berdasarkan pengamatan peneliti.

4) Proses analisis data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman. Untuk itu, proses analisis diawali dengan proses pengumpulan data hasil observasi kemudian dilakukan analisis data. Data berbentuk diskriptif akan dikategorikan menjadi: sangat baik, baik, cukup, kurang.

Tabel 3.2
Kriteria penilaian hasil observasi

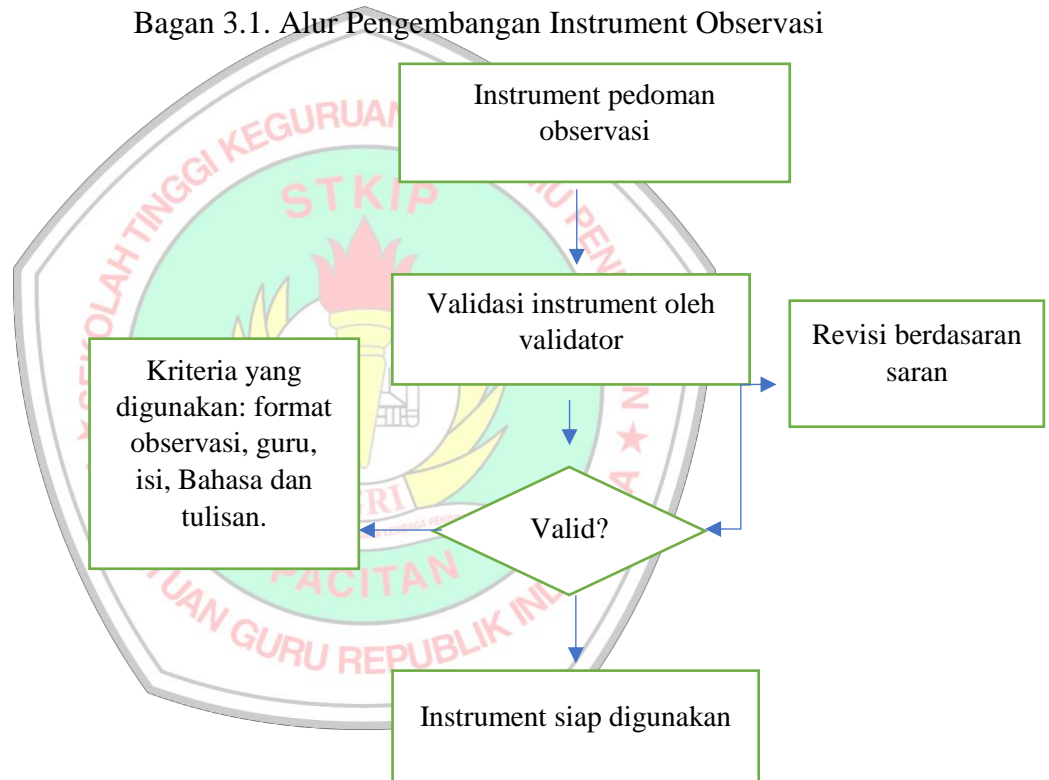
No.	Kriteria Penilaian	Indikator
1.	Sangat Baik	86 – 100 % teramati/ ada

2.	Baik	71 - 85 % teramati/ ada
3.	Cukup	56 – 70 % teramati/ ada
4.	Kurang	< 56 % teramati/ ada

5) Penggunaan data

Data dari instrument ini akan digunakan saat mengamati karakter siswa dalam pembelajaran bahasa jawa. Adapun alur pengembangan instrument seperti berikut:

Bagan 3.1. Alur Pengembangan Instrument Observasi



c. Instrumen bantu kedua

Pada instrument bantu kedua ini yaitu pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan saat melakukan wawancara kepada siswa, dan guru kelas 4 SDN 3 Gondang.

1) Tujuan pembuatan

Tujuan dari pembuatan instrument ini adalah sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara kepada subjek. Pertanyaan yang berkaitan dengan karakter siswa dalam Pendidikan bahasa jawa. Pedoman wawancara ini tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka.

2) Proses pembuatan instrument

Proses pembuatan instrument bantu kedua dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai karakter siswa daam pembelajaran bahasa jawa. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan pada tujuan penelitian. Validator instrument adalah dosen, guru kelas dan kepala sekolah.

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrument ini akan digunakan untuk mewawancarai subjek. Subjek utama adalah siswa, dan guru SDN 3 Gondang.

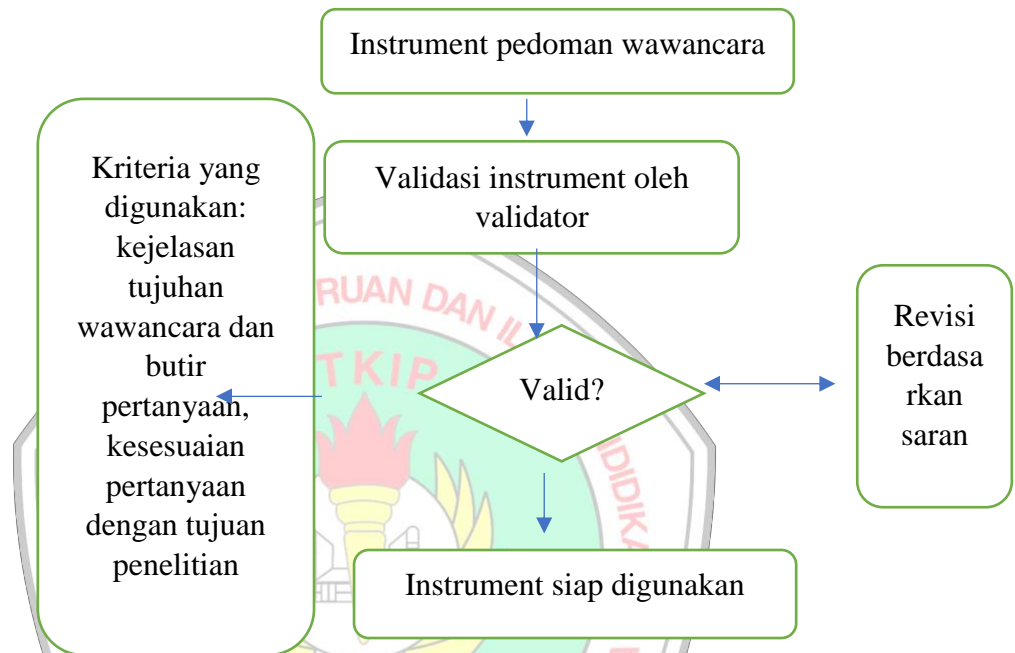
4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrument ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesulitan hasil data pada Teknik sebelumnya. Alat pengembangan instrument bantu kedua sebagai berikut:

Bagan 3.2. Alur Instrument Wawancara



E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata seperti

dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dimaksud yaitu subjek penelitian, siswa dan guru kelas 4 SDN 3 Gondang. Selain siswa peneliti juga mengambil data karakter siswa untuk mendukung hasil akhir penelitian. Proses pengambilan data ini melalui proses observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandang berbeda-beda

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka

pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakuak secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangsulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Penelitan ini nantinya akan mendapatkan sumber data terkait Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa. Data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu siswa, dan guru. Berdasarkan informasi data tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini triangulasi Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015: 334), analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan laian, sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisi data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melalukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2015: 337), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tapat tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010: 337), aktivitas dalam analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan dari analisi data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teori yang signifikan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segera sesuatu yang dipandang asing, dan tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Setelah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipelajari dan ditelaah maka dapat direduksi dengan membuat rangkuman inti. Pernyataan penting pada penelitian ini yang bisa digunakan sehingga tetap didalamnya seperti data karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 341) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display

data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart* Sugiyono (2015: 341).

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan satuan-satuan yang dikelompokan. Data disajikan dengan bentuk kata-kata atau menggunakan teks naratif, tabel, dan gambar yang didiskripsikan dengan kata-kata.

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semestara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel Sugiyono (2010: 345). Langkah ketiga ini bisa dilakukan apabila semua data telah terkumpul. Pada tahap ini dilakukan keabsahan data yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan didukung dengan data-data yang diperoleh selama penelitian.

